



Peningkatan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode A'la di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Mubarak Bandar Lampung

Fahrizal Oki Pratama ✉, Universitas Muhammadiyah Lampung

Mardiana, Universitas Muhammadiyah Lampung

M. Rizkal Fajri, Universitas Muhammadiyah Lampung

✉ pratamaokii591@gmail.com

Abstract: This study aims to improve the Qur'an reading skills of students at TPQ Al-Mubarak through the implementation of the A'la Method. This method teaches reading improvement gradually with a practical approach. The research employed a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation techniques. The results show an improvement in students' Qur'an reading abilities, as evidenced by monthly achievement records. The implementation of the A'la Method proved effective in enhancing the Qur'an reading skills of TPQ Al-Mubarak students.

Keywords: Qur'an Reading, A'la Method, TPQ, Improvement

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa-siswi TPQ Al-Mubarak melalui penerapan Metode A'la. Metode ini mengajarkan perbaikan bacaan secara bertahap dengan pendekatan praktis. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yang dibuktikan melalui rekapitulasi capaian bulanan. Penerapan Metode A'la terbukti efektif dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa TPQ Al-Mubarak.

Kata kunci: Bacaan Al-Qur'an, Metode A'la, TPQ, Peningkatan

Received 27 April 2025; **Accepted** 2 Mei 2025; **Published** 10 Mei 2025

Citation: Pratama, F.O., Mardiana, Fajri, M.R. (2025). Peningkatan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode A'la di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Mubarak Bandar Lampung. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5 (02), 361-367.



Copyright ©2025 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) adalah salah satu lembaga pendidikan agama yang terdapat di lingkungan masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an serta mengajarkan nilai-nilai keislaman sejak dini. Lembaga ini merupakan lembaga non-formal atau diluar lingkungan sekolah yang berfokus pada pengajaran membaca Al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak serta kepribadian islamiyah (Hatta Abdul Malik, 2013). Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam diyakini sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini merupakan mukjizat terbesar yang masih ada hingga kini, karena tetap relevan dan menjadi pedoman dalam berbagai situasi dan kondisi. Menurut keyakinan umat Islam, Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang paling utama dan diakui kebenarannya. Firman-firman Allah yang terkandung di dalamnya diturunkan secara bertahap melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad, dengan tujuan sebagai petunjuk dan panduan hidup bagi umat Islam, agar meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat (Fahrianur, Wahdah, Muslimah, & Hamidah, 2022).

Al-Qur'an diartikan sebagai pedoman hidup manusia, yang didalamnya berisi ajaran-ajaran Islam. Banyak sekali manfaat yang diperoleh apabila kita membaca Al-Qur'an, dengan membacanya maka akan bernilai pahala dan ibadah dari Allah SWT. Oleh sebab itu, sangat penting bagi umat Islam untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang berlaku yang disebut dengan istilah ilmu tajwid. Pada dasarnya, membaca Al-Qur'an dapat kita pelajari dalam berbagai bentuk kegiatan, salah satu kegiatan yang dilakukan khususnya dikalangan anak-anak yaitu pengajian di TPQ (Ulfah, Assingkily, & Kamala, 2019).

Menurut (Shodiqin & Fathimah, 2023), pada saat membaca Al-Qur'an masih ditemukan cara-cara membaca Al-Qur'an yang belum sesuai dengan aturan-aturan yang sesuai dengan perintah Allah SWT. Seperti halnya dalam kehidupan masyarakat, seringkali terdapat fenomena membaca Al-Qur'an yang terlalu cepat dan tidak mengikuti aturan, dan tidak sesuai dengan ilmu tajwidnya. Membaca Al-Qur'an diwajibkan untuk seluruh umat Islam disegala usia dimulai dari usia dini sampai orang tua, dan tidak ada batasan usia dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan pendapat (Fahrurrosi & Halik, 2022), bahwasanya sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam namun kemampuan dalam membaca Al-Qur'an masih terbilang rendah. Membaca Al-Qur'an sangat tepat dimulai sejak usia dini, karena pada usia dini anak-anak dapat mudah mencerna pembelajaran yang diberikan dan dapat membentuk kepribadian anak yang positif dengan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, membaca Al-Qur'an baik dilakukan dimulai sejak usia ini karena anak usia dini akan mudah untuk menerima dan memahami materi yang diberikan.

Membaca Al-Qur'an tentu saja menggunakan metode-metode untuk mempermudah anak dalam membacanya dengan baik dan benar. Metode merupakan cara guru dalam menyampaikan bahan ajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode A'la, metode A'la adalah salah satu metode yang dimana anak-anak akan diberikan pengajaran langsung melalui membaca, yang dimulai pada taraf yang sederhana hingga pada taraf yang sempurna karena semakin banyak bacaan yang dibaca maka anak akan semakin lancar dalam membacanya. Salah satu tempat yang menggunakan metode pembelajaran A'la adalah TPQ Al-Mubarak Rajabasa bandar Lampung.

Menurut (Amrindono, 2022), metode-metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an memiliki konsep yang serupa, antara lain: (1) pengenalan huruf, (2) pengucapan huruf, (3) sifat-sifat huruf, (4) pembelajaran kata, (5) aturan tajwid, (6) pengajaran kalimat, dan (7) cara membaca bacaan Ghoribul Qur'an. Selain metode iqro, terdapat pula metode-metode lainnya yang dapat digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu

metode Al-Barqy, metode Qiro'aty, metode Tartil, metode Yanbu'a, metode Baghdadiyah, dan metode Ummi. Metode-metode tersebut sangat baik jika digunakan dalam membaca Al-Qur'an, namun dalam penerapannya harus disesuaikan dengan kebutuhan anak dan harus diterapkan secara terus-menerus agar memiliki pemahaman dan penguasaan membaca Al-Qur'an yang baik.

Metode A'la adalah sebuah metode baru yang mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dilengkapi dengan pembelajaran tajwid secara praktis yang memudahkan siswa dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Jika metode "IQRA" memiliki enam tingkatan (IQRO I hingga VI), maka metode A'la memiliki tiga tingkatan, yaitu A'la I, II, dan III. Pada A'la I, siswa diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah, dimulai dari huruf Alif hingga Ya, dan di akhir tingkatan ini terdapat evaluasi berupa ujian kenaikan tingkat yang melibatkan penyusunan semua huruf hijaiyah. Di tingkat A'la II, siswa mulai belajar huruf bersambung, panjang pendek, tanwin, dan ta marbutoh. Ujian kenaikan tingkat di akhir level ini melibatkan huruf hijaiyah bersambung, termasuk panjang pendeknya serta berbagai perubahan huruf. Pada tingkat A'la III, siswa diajarkan ilmu tajwid dan potongan ayat-ayat Al-Qur'an. Pada tahap ini, siswa mendapatkan dasar-dasar pembelajaran metode A'la yang bertujuan mempersiapkan mereka untuk praktik membaca Al-Qur'an secara langsung setelah menyelesaikan tingkatan ini.

Dalam membaca Al-Qur'an terdapat berbagai jenis metode-metode yang digunakan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sauri et al., 2021) terkait metode iqro yang menghasilkan bahwa metode tersebut memudahkan anak dalam memahami huruf-huruf hijaiyah, sehingga metode ini terbilang efektif digunakan oleh para pengajar Al-Qur'an, metode ini sangat baik dipergunakan bagi yang ingin membaca Al-Quran dengan cepat dan praktis, yang utamanya difokuskan kepada kemampuan membaca. Sejalan dengan peneitian tersebut, terdapat pula penelitian yang dilakukan oleh (Amaliyah & Ghafur, 2021) terkait "Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Tunagrahita" yang mengungkapkan bahwa penerapan metode Qiro'ati telah terlaksana dengan efektif, dengan metode ini juga anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dari awal menggunakan penekanan tajwid dan tartil, walaupun memerlukan waktu yang cukup lama.

Meskipun telah banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan, seperti metode Iqro, Qiro'ati, dan Ummi, namun masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan. Misalnya, metode Iqro menekankan kecepatan membaca, namun kurang menekankan aspek tajwid secara mendalam sejak awal. Sementara itu, metode A'la hadir sebagai alternatif yang menyederhanakan pembelajaran dengan hanya tiga tingkatan, namun tetap menggabungkan aspek pengenalan huruf, sambungan bacaan, serta penguasaan tajwid secara bertahap dan praktis. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang mengkaji efektivitas metode A'la secara mendalam di lingkungan TPQ, khususnya di TPQ Al-Mubarak. Padahal, penerapan metode ini diyakini mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam bacaan Al-Qur'an anak-anak, baik dari sisi pelafalan, panjang pendek, hingga tajwid. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan santri usia dini.

Peneliti telah melakukan pra penelitian di TPQ Al-Mubarak, setelah peneliti mengamati bacaan Al-Qur'an siswa-siswi TPQ Al-Mubarak, ternyata terdapat kelemahan pada bacaan Al-Qur'an siswa siswi TPQ Al-Mubarak khususnya di dalam pelafalan huruf-huruf hijaiyyah, panjang pendek bacaan dan pada hukum-hukum tajwid, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode ini dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa-siswi TPQ Al-Mubarak Rajabasa Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis berkeinginan mengadakan penelitian yang mendeskripsikan bagaimana penerapan metode A'la di TPQ Al-Mubarak Rajabasa Bandar Lampung untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa. Salah satu metode baru yang diharapkan dapat menjadi penunjang dalam membaca Al-Qur'an serta memberikan pemahaman yang lebih sederhana sehingga memudahkan bagi setiap orang yang membacanya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang meliputi jenis penelitian, pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta analisis data. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang lebih mendalam terhadap data yang memiliki makna. Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui suatu kondisi penelitian yang disajikan dalam bentuk uraian naratif (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Peneliti berperan dalam merancang, melaksanakan serta menganalisis hasil penelitian secara langsung di lapangan. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen tambahan berupa:

1. Lembar observasi, untuk mencatat proses pembelajaran dan perkembangan bacaan siswa.
2. Panduan wawancara, untuk menggali informasi dari pendiri TPQ, pengajar, dan pencetus metode A'la.
3. Dokumentasi, seperti buku metode A'la, Mutaba'ah yaumiyyah dan hasil capaian santri. (Masyarakat, 2024)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi, Peneliti telah melakukan observasi langsung di lapangan atau lokasi penelitian dan telah mengamati bagaimana kemampuan bacaan Al-Qur'an siswa-siswi di TPQ Al-Mubarak. Wawancara dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti atau pewawancara dengan pendiri TPQ Al-Mubarak Bandar Lampung yaitu Bapak Warso Kartasentika dan Umi Sri Lestari untuk memperoleh informasi terkait TPQ dan pembelajarannya. Peneliti juga mewawancarai Ustadz Sulhan, S.Pd.I. sebagai penemu Metode A'la untuk bertanya seputar Metode A'la dan penerapannya. Dokumentasi Selain observasi dan wawancara, terdapat pula teknik pengumpulan data melalui dokumentasi (Apriyanti, Lorita, & Yusuarsono, 2019). Artinya peneliti memperoleh informasi secara nyata melalui dokumen atau surat yang berkaitan dengan penelitian, dokumen-dokumen tersebut diantaranya Buku metode A'la, Mutaba'ah yaumiyyah.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang relevan terkait proses pembelajaran metode A'la dan peningkatan bacaan Al-Qur'an siswa. Setelah itu, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel perkembangan capaian siswa dari bulan ke bulan. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan, untuk melihat sejauh mana efektivitas penerapan metode A'la dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa-siswi TPQ Al-Mubarak.

HASIL PENELITIAN

TPQ Al-Mubarak merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Qur'an Al-Mubarak ini didirikan pada tanggal 5 Januari 2023 di bawah naungan Forum Komunikasi Pendidikan Al Qur'an (FKPQ) yang merupakan bagian dari struktur organisasi kementerian agama (KEMENAG), didirikan oleh Bapak Warso Kartasentika dan Umi Sri Lestari. Berdasarkan wawancara dengan pendiri TPQ awal mula berdirinya TPQ Al-Mubarak adalah karena kepedulian pembina TPQ dalam membantu masyarakat untuk membekali anak-anak tentang ilmu agama islam dan membantu memperbaiki bacaan Al-Qur'an anak-anak agar terciptanya generasi penerus bangsa yang Islami dan Qur'ani. TPQ

Al-Mubarak terletak di Jalan RA. Basyid Gang Anggrek Nomor 22 RT.006 LK.II Kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.

Saat ini jumlah anak-anak yang mengaji di TPQ Al-Mubarak ada 40 orang. Terdapat visi dan misi yang menunjang terlaksananya TPQ Al-Mubarak ini, visi dari TPQ Al-Mubarak adalah "Mempersiapkan generasi Qur'ani guna menyongsong hari esok yang madani". Sementara itu, misi dari TPQ Al-Mubarak guna tercapainya visi adalah dengan menjalankan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, melengkapi fasilitas belajar yang memadai, membina hubungan yang baik dengan wali santri dan masyarakat, serta menjalankan manajemen TPQ yang bertanggung jawab.

Metode A'la adalah metode pembelajaran tahsin yang memadukan antara teknik memperbaiki bacaan dengan pendekatan keilmuan Al-Qur'an. Dalam sosialisasi ini, peserta diajarkan teknik-teknik yang tepat untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Selain itu, peserta juga mendapatkan kesempatan untuk berlatih dan mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar. Keunggulan metode ini adalah karena metode ini Praktis dan Mudah Diterapkan. Metode A'la lebih sering disusun dengan pendekatan yang praktis dan sederhana, membuatnya mudah diterapkan di berbagai situasi tanpa memerlukan peralatan atau teknik yang rumit.

Metode A'la terdiri dari tiga tingkatan dalam proses pembelajarannya dan tiga tingkatan tersebut termuat dalam satu buku. Tingkatan yang pertama, yaitu mengenalkan huruf Hijaiyah yang berharokat Fathah. Tingkatan Kedua Mengenalkan huruf sambung, huruf yang berharokat Kasroh dan Dhomah, huruf yang disukunkan Huruf Bertasydid dan Panjang pendeknya Bacaan. Tingkatan Ketiga Pengenalan Waqof dan washol pengenalan hukum Tajwid Huruf *Muqotho'ah* dan beberapa ayat-ayat Ghoribah. Proses pembelajaran siswa-siswi TPQ Al-Mubarak di bagi menjadi 2 kelompok atau yang disebut *firqoh*. Kelompok pertama, yaitu kelompok Al-Qur'an dan kelompok ke dua adalah kelompok kaidah (metode) A'la. Pada kelompok kaidah A'la terdiri dari 10 siswa, dan untuk kelompok Al-Qur'an seluruhnya berjumlah 30 siswa.

Metode A'la sudah dilaksanakan selama dua bulan dan sudah mulai menampilkan adanya perubahan pada bacaan Al-Qur'an siswa. Ini terbukti pada hasil rekapitulasi diakhir bulan Oktober dan November. Pada bulan Oktober terdapat 6 orang di tigtakan A'la 1, dan terdapat 4 orang di tingkatan A'la 2. Pada bulan November terjadi penurunan ditingkatan A'la 1, dari 6 orang menjadi 1 orang. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan besar dengan lulusnya 5 siswa yang naik tingkatan selanjutnya. Pada tingkatan A'la 2 juga ada penurunan dari 4 orang menjadi 3 orang siswa. Dan dibulan ini sebagai pembuka, ada 6 orang siswa yang masuk pembelajaran A'la 3. Hal ini sebagai bukti bahwa adanya peningkatan pada bacaan Al-Qur'an siswa sebesar 60% dari bulan Oktober ke bulan November. Kelebihan Metode A'la adalah ,di susun dengan Sistematis, pendekatan pengenalan huruf hijaiyah yang berharokat dikenalkan secara sederhana dan mudah untuk difahami terdiri dari tiga jilid dalam satu buku dilengkapi dengan buku prestasi atau buku konrtrol, sehingga mempercepat proses pembelajaran baca Al-Qur'an (Sulhan, 2024).

PEMBAHASAN

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran metode A'la terdapat beberapa tahapan-tahapan yang harus di perhatikan dan dilaksanakan, yaitu :

1. Pembukaan, guru mengucapkan salam dan murid menjawab salam kemudian bersama-sama membaca doa sebelum belajar;
2. Apersepsi, menertipkan posisi duduk siswa-siswi, menyiapkan buku A'la, menyiapkan meja dan tatakan Al-Qur'an, murid menyiapkan pensil sebagai penanda letak salahnya bacaan;

3. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara guru menyebutkan terlebih dahulu bacaanya dan santri mengikuti bacaan guru baik nada dan panjang pendek bacaanya, kemudian guru menyimak dan membenarkan jika ada kesalahan, model pembelajaran ini di khususkan hanya dibagian tingkatan pertama. Untuk penerapan A'la ditingkatan dua dan tiga, proses guru mengajarkan metode A'la sudah mulai berbeda, guru tidak menyebutkan terlebih dahulu bacaan kepada siswa-siswi di awal bacaan, seperti di tingkatan pertama. Dikarenakan siswa dan siswi sudah mulai mampu membaca bacaan A'la dengan baik dan benar;
4. Evaluasi, dalam metode A'la evaluasi dilakukan disetiap tahapan dalam pembelajaran. Ketika anak selesai membaca buku A'la, guru akan langsung memberikan evaluasi. Dan Setiap anak yang akan naik ke jilid selanjutnya, akan ada ujian untuk mengetahui sejauh mana kelayakan anak untuk sampai pada tahap atau tingkatan yang berikutnya;
5. Penutup, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Tashdiq (Shodaqallah) dan murid bersama-sama membaca Tashdiq dilanjutkan dengan doa penutup pembelajaran.

Siswa-siswi yang sudah hampir menyelesaikan setiap tingkatan halaman A'la akan diberikan evaluasi dan ujian kenaikan level di akhir halaman buku metode A'la. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kelancaran siswa-siswi TPQ Al-Mubarak sebelum naik ke tingkatan selanjutnya. Ujian dan evaluasi dilaksanakan dengan cara menerapkan tes ujian bacaan di halaman akhir buku metode A'la. Dan tolak ukur lulus atau tidaknya siswa-siswi TPQ Al-Mubarak dilihat dari pemahaman dan kelancaran bacaan nya, siswa yang di anggap mampu dalam pemahaman dan baik bacaanya bisa diluluskan oleh guru pembimbing, sedangkan siswa-siswi yang belum mamapu membaca bacaan dengan baik pada halaman evaluasi, maka anak itu belum bisa diluluskan ke level selanjutnya.

SIMPULAN

Dari pemaparan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran Metode A'la diterapkan melalui pembelajaran tahsin yang memadukan antara teknik memperbaiki bacaan dengan proses pembelajaran yang praktis dan mudah difahami. Penerapan proses pembelajaran dilakukan dengan teknik klasikal yaitu, dengan cara siswa maju satu persatu untuk membaca buku A'la, guru menyimak bacaan siswa yang ditunjang dengan buku Metode A'la dalam proses pembelajaran di dalam halaqoh. Pembelajaran Metode A'la diajarkan melalui beberapa tahapan, yaitu: pembukaan, apersepsi, proses pembelajaran, evaluasi dan penutup. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang sudah disampaikan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan Metode A'la dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di TPQ Al-Mubarak Rajabasa Bandar Lampung. Hal ini dapat dibuktikan dari laporan pencapaian bulanan santri yang sudah direkap oleh guru halaqohnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amaliyah, D. N., & Ghafur, A. (2021). Implementasi Metode Qiro'Ati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Tunagrahita. *Preschool*, 2(2), 174–183. <https://doi.org/10.18860/preschool.v2i2.11468>
2. Amrindono, A. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 8–16. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v4i1.106>
3. Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>

4. Fahrianur, F., Wahdah, N., Muslimah, M., & Hamidah, H. (2022). Pendampingan Belajar Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Iqra' Di Tpa Al-Muhajirin Sidomulyo Kelurahan Tumbang Tahai. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 237–244. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3786>
5. Fahrurrosi, M., & Halik, A. (2022). Efektifitas Penerapan Metode Iqro'Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpa Bustanuddin Desa Galis *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran ...*, 8(1). Retrieved from <https://journal.uim.ac.id/index.php/ahsana/article/view/1341>
6. Hatta Abdul Malik. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ALhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387–404.
7. Mahdali, Fitriyah, 'Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan', *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2.2 (2020), 143–68 <<https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>>
8. Masyarakat, J. P. (2024). *Menyala*. 1(1), 322–329.
9. Patiung, Dahlia, 'Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual', *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5.2 (2016), 352–76 <<https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>>
10. Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
11. Sauri, S., Hapsah, S. H., Amri, N., Jumad, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, L., & Sakrani, A. (2021). Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu. *EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(01), 54–61. <https://doi.org/10.51700/empowerment.v1i01.200>
12. Shodiqin, F., & Fathimah, M. (2023). Implementasi Metode Ali dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an pada Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 557–566. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/274>
13. SILVIA, ALFI VIOLITA WIJAYA, Khoironi Khoironi, and Mardiana Mardiana, 'Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Mi Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng Pesawaran', *Ta'lim*, 4.2 (2022), 49–64 <<https://doi.org/10.36269/tlm.v4i2.1171>>
14. Soraya, Lulu' Afro', and Erna Zumrotun, 'Analisis Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Program Tahfidzhul Qur'an Di Sdut Bumi Kartini', *Jurnal Holistika*, 8.1 (2024), 96 <<https://doi.org/10.24853/holistika.8.1.96-106>>
15. Sulhan, diwawancarai oleh penulis. 3 Oktober 2024. "Landasan Teori Metode A'la". Bandar Lampung.
16. Ulfah, T. T., Assingkily, M. S., & Kamala, I. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>

PROFIL SINGKAT

Fahrizal Oki Pratama adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung.

Mardiana adalah dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Lampung.

M. Rizkal Fajri adalah dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung.